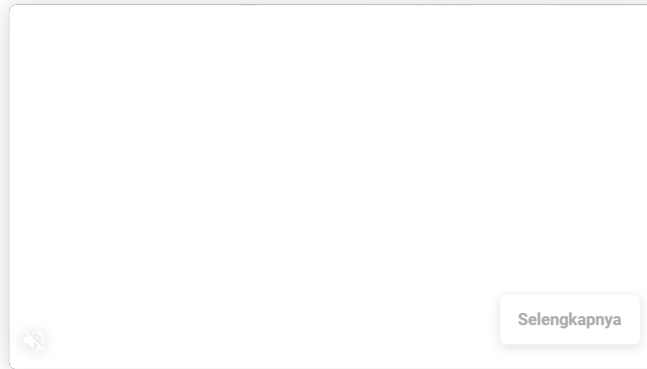


Surat Yasin

Menu

Surat Yasin Latin Saja

oleh surat-yasin



Surat yasin latin saja tanpa bahasa arab, dilengkapi dengan terjemahan bahasa Indonesia. Jika ingin membaca yang dilengkapi bahasa arab, klik link berikut: [Surat yasin](#).

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

1. **yā sīn**

Ya Sin

2. **wal-qur`ānīl-ḥakīm**

Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah,

3. **innaka lamīnāl-mursalīn**

sungguh, engkau (Muhammad) adalah salah seorang dari rasul-rasul,

4. **'alā ṣirāṭim mustaqīm**

(yang berada) di atas jalan yang lurus,

5. **tanzīlāl-'azīzīr-raḥīm**

(sebagai wahyu) yang diturunkan oleh (Allah) Yang Mahaperkasa, Maha Penyayang,

6. **litunzīra qaumam mā unzīra ābā`uhum fa hum gāfilūn**

agar engkau memberi peringatan kepada suatu kaum yang nenek moyangnya belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai.

7. **laqad ḥaqqal-qaulu 'alā akṣarīhim fa hum lā yu`minūn**

Sungguh, pasti berlaku perkataan (hukuman) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak beriman.

8. **innā ja'alnā fi a'nāqihim aḡlālan fa hiya ilāl-ażqāni fa hum muqmahūn**

Sungguh, Kami telah memasang belenggu di leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, karena itu mereka tertengadah.

9. **wa ja'alnā mim baini aidīhim saddaw wa min khalfihim saddan fa agsyaināhum fa hum lā yubširūn**

Dan Kami jadikan di hadapan mereka sekat (dinding) dan di belakang mereka juga sekat, dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.

10. **wa sawā`un `alaihīm a anzartahum am lam tunzīr-hum lā yu`minūn**

Dan sama saja bagi mereka, apakah engkau memberi peringatan kepada mereka atau engkau tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman juga.

11. **innamā tunzīru manittaba`aẓ-ẓikra wa khasyiyar-rahmāna bil-gaib, fa basysyir-hu bimagfiratiw wa ajring karīm**

Sesungguhnya engkau hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, walaupun mereka tidak melihat-Nya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.

12. **innā nahnu nuḥyil-mautā wa naktubu mā qaddamū wa āsārahūm, wa kulla syai`in aḥsaināhu fi imāmim mubīn**

Sungguh, Kami lah yang menghidupkan orang-orang yang mati, dan Kami lah yang mencatat apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka (tinggalkan). Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab yang jelas (Lauh Mahfuzh).

13. **wadrib lahum maṣalan aṣ-ḥābal-qaryah, iż jā` ahal-mursalūn**

Dan buatlah suatu perumpamaan bagi mereka, yaitu penduduk suatu negeri, ketika utusan-utusan datang kepada mereka;

14. **iẓ arsalnā ilaihimuṣnaini fa kaẓẓabūhumā fa `azzaznā bisālisin fa qālū innā ilaikum mursalūn**

(yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga (utusan itu) berkata, "Sungguh, kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu."

15. **qālū mā antum illā basyarum miṣlunā wa mā anzalar-rahmānu min syai`in in antum illā takẓībūn**

Mereka (penduduk negeri) menjawab, "Kamu ini hanyalah manusia seperti kami, dan (Allah) Yang Maha Pengasih tidak menurunkan sesuatu apa pun; kamu hanyalah pendusta belaka."

16. **qālū rabbunā ya`lamu innā ilaikum lamursalūn**

Mereka berkata, "Tuhan kami mengetahui sesungguhnya kami adalah utusan-utusan(-Nya) kepada kamu.

17. **wa mā `alainā illal-balāgul-mubīn**

Dan kewajiban kami hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas."

18. **qālū innā taṭayyarnā bikum, la`il lam tantahū lanarjumannakum wa layamassannakum minnā `aẓābun alīm**

Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu. Sungguh, jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami rajam kamu dan kamu pasti akan merasakan siksaan yang pedih dari kami."

19. **qālū ṭā`irukum ma`akum, a in ẓukkirtum, bal antum qaumum musrifūn**

Mereka (utusan-utusan) itu berkata, "Kemalangan kamu itu adalah karena kamu sendiri. Apakah karena kamu diberi peringatan? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas."

20. **wa jā`a min aqṣal-madīnati rajuluy yas`ā qāla yā qaumittabi`ul-mursalīn**

Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki dengan bergegas dia berkata, "Wahai kaumku! Ikutilah utusan-utusan itu.

21. **ittabi`ū mal lā yas`alukum ajraw wa hum muhtadūn**

Ikutilah orang yang tidak meminta imbalan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

22. **wa mā liya lā a`budullaẓī fataranī wa ilaihi turja`un**

Dan tidak ada alasan bagiku untuk tidak menyembah (Allah) yang telah menciptakanku dan hanya kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan.

23. **a attakḥiẓū min dūnihi āliḥatan iy yuridnir-rahmānu biḍurril lā tugni `anni syafā`atuhum syai`aw wa lā yungqizūn**

Mengapa aku akan menyembah tuhan-tuhan selain-Nya? Jika (Allah) Yang Maha Pengasih menghendaki bencana kepadaku, pasti pertolongan mereka tidak berguna sama sekali bagi diriku dan mereka (juga) tidak dapat menyelamatkan aku.

24. **innī iżal lafi đalālim mubīn**

Sesungguhnya jika aku (berbuat) begitu, pasti aku berada dalam kesesatan yang nyata.

25. **innī āmantu birabbikum fasma'ūn**

Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu; maka dengarkanlah (pengakuan keimanan)-ku."

26. **qīlādkhulil-jannah, qāla yā laita qaumi ya'lāmūn**

Dikatakan (kepadanya), "Masuklah ke surga." Dia (laki-laki itu) berkata, "Alangkah baiknya sekiranya kaumku mengetahui,

27. **bimā gafara li rabbī wa ja'alānī minal-mukramīn**

apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang telah dimuliakan."

28. **wa mā anzalnā 'alā qaumihi mim ba'dihī min jundim minas-samā`i wa mā kunnā munzilīn**

Dan setelah dia (meninggal), Kami tidak menurunkan suatu pasukan pun dari langit kepada kaumnya, dan Kami tidak perlu menurunkannya.

29. **ing kānat illā ṣaiḥataw wāḥidatan fa iżā hum khāmidūn**

Tidak ada siksaan terhadap mereka melainkan dengan satu teriakan saja; maka seketika itu mereka mati.

30. **yā ḥasratān 'alal-'ibād, mā ya`tihim mir rasūlin illā kānu bihī yastahzi`ūn**

Alangkah besar penyesalan terhadap hamba-hamba itu, setiap datang seorang rasul kepada mereka, mereka selalu memperolok-olokkannya.

31. **a lam yarau kam ahlaknā qablahum minal-qurūni annahum ilāihim lā yarjī'ūn**

Tidakkah mereka mengetahui berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan. Orang-orang (yang telah Kami binasakan) itu tidak ada yang kembali kepada mereka.

32. **wa ing kullul lammā jamī'ul ladainā muḥdarūn**

Dan setiap (umat), semuanya akan dihadapkan kepada Kami.

33. **wa āyatul lahumul-arḍul-maitatu aḥyaināhā wa akhrajnā min-hā ḥabban fa min-hu ya`kulūn**

Dan suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus). Kami hidupan bumi itu dan Kami keluarkan darinya biji-bijian, maka dari (biji-bijian) itu mereka makan.

34. **wa ja'alnā fiḥā jannātīm min nakhīliw wa a'nābiw wa fajjarnā fiḥā minal-'uyūn**

Dan Kami jadikan padanya di bumi itu kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air,

35. **liya`kulū min ṣamarihī wa mā 'amilat-hu aidihim, a fa lā yasykurūn**

agar mereka dapat makan dari buahnya, dan dari hasil usaha tangan mereka. Maka mengapa mereka tidak bersyukur?

36. **sub-ḥānallaḥi khalāqal-azwāja kullahā mimmā tumbitul-arḍu wa min anfusihim wa mimmā lā ya'lāmūn**

Mahasuci (Allah) yang telah menciptakan semuanya berpasang-pasangan, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka sendiri, maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.

37. **wa āyatul lahumul-lailu naslakhu min-hun-nahāra fa iżā hum muẓlimūn**

Dan suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari (malam) itu, maka seketika itu mereka (berada dalam) kegelapan,

38. **wasy-syamsu tajrī limustaqarril lahā, zālika taqdirul-'azīl-'alīm**

dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan (Allah) Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui.

39. **wal-qamara qaddarnāhu manāzila ḥattā 'āda kal-'urjunil-qadīm**

Dan telah Kami tetapkan tempat peredaran bagi bulan, sehingga (setelah ia sampai ke tempat peredaran yang terakhir) kembalilah ia seperti bentuk tandan yang tua.

40. *lasy-syamsu yambagī lahā an tudrikal-qamara wa lal-lailu sābiqun-nahār, wa kullun fī falakiy yasbahūn*

Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.

41. *wa āyatul lahum annā ḥamalnā zurriyyatahum fil-fulkil-masy-ḥūn*

Dan suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam kapal yang penuh muatan,

42. *wa khalaqnā lahum mim misliḥī mā yarkabūn*

dan Kami ciptakan (juga) untuk mereka (angkutan lain) seperti apa yang mereka kendarai.

43. *wa in nasya` nugriq-hum fa lā ṣarīkha lahum wa lā hum yungqazūn*

Dan jika Kami menghendaki, Kami tenggelamkan mereka. Maka tidak ada penolong bagi mereka dan tidak (pula) mereka diselamatkan,

44. *illā raḥmatam minnā wa matā'an ilā ḥīn*

melainkan (Kami selamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai waktu tertentu.

45. *wa iżā qīla lahumuttaqu mā baina aidīkum wa mā khalfakum la'allakum tur-ḥamūn*

Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Takutlah kamu akan siksa yang di hadapanmu (di dunia) dan azab yang akan datang (akhirat) agar kamu mendapat rahmat."

46. *wa mā ta`tiḥim min āyatim min āyāti rabbihim illā kānu 'an-hā mu'riḍīn*

Dan setiap kali suatu tanda dari tanda-tanda (kebesaran) Tuhan datang kepada mereka, mereka selalu berpaling darinya.

47. *wa iżā qīla lahum anfiqū mimmā razaqakumullāhu qālallażīna kafarū lillażīna āmanū a nuṭ'imu mal lau yasyā`ullāhu aṭ'amahū in antum illā fī ḍalālim mubīn*

Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Infakkanlah sebagian rezeki yang diberikan Allah kepadamu," orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman, "Apakah pantas kami memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki Dia akan memberinya makan? Kamu benar-benar dalam kesesatan yang nyata."

48. *wa yaqūlūna matā ḥāzal-wa'du ing kuntum ṣādiqīn*

Dan mereka (orang-orang kafir) berkata, "Kapan janji (hari berbangkit) itu (terjadi) jika kamu orang yang benar?"

49. *mā yanzurūna illā ṣaiḥataw wāḥīdatan ta`khużuhum wa hum yakhiṣsimūn*

Mereka hanya menunggu satu teriakan, yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.

50. *fa lā yastaṭ'ūna tauṣiyataw wa lā ilā ahlihim yarji'ūn*

Sehingga mereka tidak mampu membuat suatu wasiat dan mereka (juga) tidak dapat kembali kepada keluarganya.

51. *wa nufikha fiṣ-ṣuṣri fa iżā hum minal-ajḍāsi ilā rabbihim yansilūn*

Lalu ditiuplah sangkakala, maka seketika itu mereka keluar dari kuburnya (dalam keadaan hidup), menuju kepada Tuhannya.

52. *qālu yā wailanā mam ba'aṣanā mim marqadinā ḥāzā mā wa'adar-raḥmānu wa ṣadaqal-mursalūn*

Mereka berkata, "Celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?" Inilah yang dijanjikan (Allah) Yang Maha Pengasih dan benarlah rasul-rasul(-Nya).

53. *ing kānat illā ṣaiḥataw wāḥīdatan fa iżā hum jamī'ul ladainā muḥḍarūn*

Teriakan itu hanya sekali saja, maka seketika itu mereka semua dihadapkan kepada Kami (untuk dihisab).

54. *fal-yauma lā tuẓlamu nafsun syai`aw wa lā tujzauna illā mā kuntum ta'malūn*

Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikit pun dan kamu tidak akan diberi balasan, kecuali sesuai dengan apa yang telah kamu kerjakan.

55. *inna aṣ-ḥābal-jannatil-yauma fī syugulin fākihūn*

Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka).

56. *hum wa azwājuhūm fī zīlālin 'alal-arā`iki muttaki`ūn*

Mereka dan pasangan-pasangannya berada dalam tempat yang teduh, bersandar di atas dipan-dipan.

57. **lahum fihā fākihātuw wa lahum mā yadda'ūn**

Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa saja yang mereka inginkan.

58. **salām, qaulam mir rabbir rahīm**

(Kepada mereka dikatakan), "Salam," sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.

59. **wamtāzul-yauma ayyuhal-mujrimūn**

Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir), "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mukmin) pada hari ini, wahai orang-orang yang berdosa!

60. **a lam a'had ilaikum yā banī ādama al lā ta'budusy-syaiṭān, innahū lakum 'aduwwum mubīn**

Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu wahai anak cucu Adam agar kamu tidak menyembah setan? Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagi kamu,

61. **wa ani'budūnī, hāzā širāṭum mustaqīm**

dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus."

62. **wa laqad aḍalla mingkum jibillang kašīrā, a fa lam takūnu ta'qilūn**

Dan sungguh, ia (setan itu) telah menyesatkan sebagian besar di antara kamu. Maka apakah kamu tidak mengerti?

63. **hāzihī jahannamullatī kuntum tu'adūn**

Inilah (neraka) Jahanam yang dahulu telah diperingatkan kepadamu.

64. **iṣlahal-yauma bimā kuntum takfurūn**

Masuklah ke dalamnya pada hari ini karena dahulu kamu mengingkarinya.

65. **al-yauma nakhtimu 'alā afwāhihim wa tukallimunā aidīhim wa tasy-hadu arjuluhum bimā kānu yaksibūn**

Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; tangan mereka akan berkata kepada Kami dan kaki mereka akan memberi kesaksian terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.

66. **walau nasyā`u laṭamasnā 'alā a'yunihim fastabaquṣ-širāṭa fa annā yubširūn**

Dan jika Kami menghendaki, pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka; sehingga mereka berlomba-lomba (mencari) jalan. Maka bagaimana mungkin mereka dapat melihat?

67. **walau nasyā`u lamasakhnāhum 'alā makānatihim famastaṭā'u muḍiyyaw wa lā yarji'ūn**

Dan jika Kami menghendaki, pastilah Kami ubah bentuk mereka di tempat mereka berada; sehingga mereka tidak sanggup berjalan lagi dan juga tidak sanggup kembali.

68. **wa man nu'ammir-hu nunakkis-hu fil-khalq, a fa lā ya'qilūn**

Dan barangsiapa Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada awal kejadian(nya). Maka mengapa mereka tidak mengerti?

69. **wa mā 'allamnāhusy-syi'ra wa mā yambagī lah, in huwa illā zikruw wa qur`ānum mubīn**

Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah pantas baginya. Al-Qur'an itu tidak lain hanyalah pelajaran dan Kitab yang jelas,

70. **liyūnzira mang kāna ḥayyaw wa yaḥiqqal-qaulu 'alal-kāfirīn**

agar dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan agar pasti ketetapan (azab) terhadap orang-orang kafir.

71. **a wa lam yarau annā khalaqnā lahum mim mā 'amilat aidinā an'āman fa hum lahā mālikūn**

Dan tidakkah mereka melihat bahwa Kami telah menciptakan hewan ternak untuk mereka, yaitu sebagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami, lalu mereka menguasainya?

72. **wa zallalnāhā lahum fa min-hā rakūbuhum wa min-hā ya`kulūn**

Dan Kami menundukkannya (hewan-hewan itu) untuk mereka; lalu sebagiannya untuk menjadi tunggangan mereka dan sebagian untuk mereka makan.

73. **wa lahum fihā manāfi`u wa masyārib, a fa lā yasykurūn**

Dan mereka memperoleh berbagai manfaat dan minuman darinya. Maka mengapa mereka tidak bersyukur?

74. **wattakhaẓū min dūnillāhi ālihatal la`allahum yunṣarūn**

Dan mereka mengambil sesembahan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan.

75. **lā yastaṭī`una naṣrahum wa hum lahum jundum muḥḍarūn**

Mereka (sesembahan) itu tidak dapat menolong mereka; padahal mereka itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga (sesembahan) itu.

76. **fa lā yaḥzunka qauluhum, innā na`lamu mā yusirruna wa mā yu`linūn**

Maka jangan sampai ucapan mereka membuat engkau (Muhammad) bersedih hati. Sungguh, Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.

77. **a wa lam yaral-insānu annā khalaqnāhu min nuṭfatin fa izā huwa khaṣimum mubīn**

Dan tidakkah manusia memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setetes mani, ternyata dia menjadi musuh yang nyata!

78. **wa daraba lanā maṣalaw wa nasiya khalqah, qāla may yuḥyil-`izāma wa hiya ramīm**

Dan dia membuat perumpamaan bagi Kami dan melupakan asal kejadiannya; dia berkata, "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang-belulang, yang telah hancur luluh?"

79. **qul yuḥyihallaẓī ansya`ahā awwala marrah, wa huwa bikulli khalqin `alīm**

Katakanlah (Muhammad), "Yang akan menghidupkannya ialah (Allah) yang menciptakannya pertama kali. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk,

80. **allaẓī ja`ala lakum minasy-syajaril-akhḍari nāran fa izā antum min-hu tuqīdūn**

yaitu (Allah) yang menjadikan api untukmu dari kayu yang hijau, maka seketika itu kamu nyalakan (api) dari kayu itu."

81. **a wa laisallaẓī khalaqas-samāwāti wal-arḍa biqādirin `alā ay yakhlūqa miṣlahum, balā wa huwal-khallāqul-`alīm**

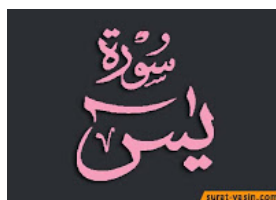
Dan bukankah (Allah) yang menciptakan langit dan bumi, mampu menciptakan kembali yang serupa itu (jasad mereka yang sudah hancur itu)? Benar, dan Dia Maha Pencipta, Maha Mengetahui.

82. **innamā amruḥū izā arāda syai`an ay yaqula laḥū kun fa yakūn**

Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu.

83. **fa sub-ḥānallaẓī biyadiḥi malakūtu kulli syai`iw wa ilaihi turja`ūn**

Maka Mahasuci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya kamu dikembalikan.



Gambar surat yasin latin

Download Surat Yasin Latin PDF

Jika anda memburuhkan surat yasin latin dalam format pdf, silahkan [klik disini](#).